

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada lima lagu yang berjudul *Coffee*, *Ice Cream*, *Ubugoe*, *Tokei*, dan *Chiisana mado* ditemukan 21 diksi yang mengandung makna konotatif dan 22 majas perbandingan, yakni 2 metafora, 1 sinestesia, 2 simile, 1 alegori, 3 hiperbola, 1 hipokorisme, 3 personifikasi, 1 sinekdoke, 1 eufemisme, dan 7 simbolik. Majas simbolik adalah majas yang paling banyak ditemukan. Diksi dan majas yang ditemukan menggunakan kata yang sederhana dan berhubungan dengan kata yang biasa digunakan sehari-hari. Diksi yang ditemukan juga tidak selalu berkesinambungan dengan majas.

Lagu *Coffee* ditemukan diksi untuk menekankan perasaan Yui yang lelah dalam menjalani kehidupan pada saat solo karir, yaitu diksi *ため息ついた* 'menghela napas', *コーヒー* 'kopi', *心が機械になれば* 'hati menjadi mesin', dan *塗り替える* 'mengecat ulang'. Selain itu juga terdapat 4 majas perbandingan, yaitu metafora, sinekdoke, hiperbola, dan simbolik yang bertujuan untuk membandingkan perasaan Yui ketika merasa lelah sehingga terkesan puitis dan memperindah lagu. Lagu *Ice Cream* ditemukan diksi untuk menggambarkan sebuah hubungan percintaan antara dua orang yang mengalami perselisihan, namun keduanya saling menghibur dan mencintai, yaitu diksi *雨* 'hujan', *押したり引いたり* 'mendorong, menarik', *アイス* 'es krim', dan *扉* 'pintu'. Selain itu juga

terdapat 2 majas perbandingan, yaitu simile dan simbolik yang membandingkan keadaan hubungan mereka yang rumit sehingga menimbulkan kesan dramatis pada lagu.

Kemudian pada lagu *Ubugoe* ditemukan diksi untuk menggambarkan perasaan bahagia yang dirasakan Yui setelah melahirkan kedua bayi kembarnya, yaitu 声を上げる ‘meninggikan suara’, 世界が変わる ‘dunia berubah’, 愛が溢れる ‘cinta meluap’, dan 旅立つ ‘pergi’. Selain itu juga terdapat 5 majas perbandingan, yaitu sinestesia, hiperbola, hipokorisme, eufemisme, dan simbolik untuk membandingkan perasaan Yui yang sangat bahagia ketika dikaruniai dua bayi kembar. Lagu *Tokei* ditemukan diksi yang menggambarkan rasa syukur yang mendalam atas pertemuan dengan orang yang dicintai, yaitu 時計 ‘jam’, 糸 ‘benang’, 世界が引き裂かれる ‘dunia terkoyak’, dan 時間 ‘waktu’. Terdapat 4 majas perbandingan, yaitu metafora, personifikasi, simile, dan simbolik yang membandingkan rasa syukur dengan keajaiban waktu sehingga memberi kesan lebih emosional dan makna yang lebih dalam. Lagu *Chiisana mado* juga ditemukan diksi yang menggambarkan perasaan Yui ketika sedang berjuang dan merasa khawatir menghadapi dunia luar, yaitu 小さな窓 ‘jendela kecil’, 怪獣 ‘Monster’, 波が揺れ ‘ombak bergoyang’, 輝き始める ‘mulai bersinar’, dan ほんとの世界はもっと優しい ‘dunia yang sebenarnya lebih ramah’. Selain itu juga terdapat 3 majas, yaitu alegori, hiperbola, dan personifikasi untuk membandingkan perjuangan Yui dan rasa cemasnya sehingga menciptakan suasana dramatis yang mendalam dan penuh arti dalam lirik lagu.